

## UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkatNya saya memperoleh kebahagiaan dan sekaligus kehormatan untuk menyampaikan orasi ilmiah pada hari ini. Perjalanan karir akademik saya yang dimulai dari asisten muda pada tahun 1969 sampai jenjang jabatan Guru Besar ini tidak lepas dari peran berbagai pihak. Mereka telah ikut membesarkan dan membantu, memberi bimbingan dan peluang, serta menemani saya dalam keadaan suka dan duka. Untuk itu saya menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga Allah SWT memberi pahala yang setimpal dengan jasa-jasanya.

Dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terimakasih kepada Rektor IPB Prof.Dr. Anshori Mattjik dan Mantan Rektor IPB Prof. Dr. R. Aman Wirakartakusumah, Senat IPB yang diketuai Prof.Dr. Sitanala Arsjad dan Ketua Tim Penilai Karya Ilmiah Prof.Dr. Kuntjoro, Dekan Fakultas Pertanian Prof.Dr. Supiandi Sabiham, Mantan Dekan Fakultas Pertanian Prof.Dr. Ahmad Chozin, Senat Fakultas Pertanian, dan Ketua Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian IPB Dr.Ir. Lala Kolopaking dan mantan Ketua Jurusan Dr.Ir. Sri Hartoyo yang telah menyetujui pengusulan saya sebagai Guru Besar Tetap di IPB. Begitu pula hal yang sama disampaikan kepada Mendiknas RI. Kepada Prof.Dr. Soleh Solahudin, mantan Menteri Pertanian dan Rektor IPB sekaligus sebagai sahabat yang tidak henti-hentinya mendorong saya untuk terus meningkatkan karir akademik diucapkan terimakasih.

Ucapan terimakasih khusus dan mendalam saya sampaikan kepada para guru di SR Taman Siswa dan SR Kemayoran Jakarta, SMPN VII dan SMAN VII Jakarta yang telah mendidik dan mengantarkan saya hingga mencapai pendidikan di perguruan tinggi IPB. Semoga Allah SWT membalas jasa mereka atas segala upaya mulia yang telah diberikannya.

Perjalanan karir akademik saya di IPB tentunya tidak lepas dari peran dosen yang langsung maupun tidak langsung membimbing saya dalam menyelesaikan studi di tingkat sarjana dan doktor. Di tingkat sarjana, tercatat dalam ingatan dan kenangan saya adalah Prof.Dr. Rudolph Sinaga dan Dr. Hardjanto yang membimbing saya dalam menyelesaikan karya ilmiah major matakuliah Pengelolaan Perkebunan dan Ir. Wiryadi Prawirodihardjo sebagai pembimbing dalam karya ilmiah minor matakuliah Ekonomi Tenaga Kerja. Dalam menyelesaikan studi doktor, saya memperoleh dorongan dan bimbingan dari Prof.Dr. Irlan Soejono, Prof.Dr. Sjarifudin Baharsyah, Prof.Dr. Affendi Anwar dan Prof.Dr. Lutfi Ibrahim Nasoetion. Dari merekalah saya banyak menimba ilmu. Dan mereka pulalah yang ikut mempengaruhi jalan pikiran saya dalam menekuni perkembangan ilmu. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tinggi. Juga ucapan yang sama disampaikan kepada Almarhum Prof.Dr. Andi Hakim Nasoetion dan Prof.Dr. Sajogyo sebagai ilmuwan sejati tempat saya bertanya. Hal yang sama disampaikan kepada almarhum Prof.Dr. Sudjanadi dan almarhum Prof.Dr. I Gusti Bagus Teken yang telah meminta dan mempercayai saya sebagai staf pengajar di IPB. Semoga amal baik semua dosen dan para pembimbing mendapat balasan setimpal dari Allah SWT.

Ketika belajar di University of Sussex Inggris, saya memperoleh bimbingan dari Prof.Dr. Scarlett Epstein yang ikut pula sebagai penguji luar sewaktu saya ujian disertasi doktor di IPB. Asisten beliau, Dr. Ranjit dan Dr. Niki Nelson juga telah ikut membimbing saya. Untuk itu diucapkan terimakasih banyak.

Secara khusus saya ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada seluruh Direksi dan mantan Direksi program studi MMA IPB yang telah mempercayai saya untuk mengasuh dan mengajar serta mengembangkan Ilmu Manajemen Sumberdaya Manusia sejak program studi ini didirikan. Dengan belajar mandiri, selama lebih dari sepuluh tahun, saya memperdalam Ilmu MSDM dan kemudian menulis buku yang

berjudul Manajemen Sumberdaya Manusia Strategik dan kini sudah dicetak ulang kedua kalinya. Buah dari proses pembelajaran itu, Mendiknas telah memutuskan saya sebagai Guru Besar Tetap dalam Ilmu Manajemen Sumberdaya Manusia di mana selama ini IPB belum memiliki Guru Besar dalam bidang keilmuan tersebut.

Kepada Panitia Orasi Faperta yang dikoordinasi oleh Dr. Eka Intan sebagai ketua dan Dr. Rina Oktaviani sebagai sekertaris dan kawan-kawan serta Panitia di tingkat IPB yang dipimpin Dr. Setyo Pratiwi, dan Dr. Sri Hartoyo sebagai Ketua Panitia Dies IPB saya sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kerja kerasnya sehingga penyelenggaraan orasi ilmiah ini berjalan dengan baik. Kepada Dr. Illah Sailah Basith juga disampaikan terimakasih atas kesediaannya menjadi pembawa acara dan membuat serta mengkoordinasi penggunaan power point untuk orasi ini dengan baik. Kepada Prof.Dr. Endang Gumbira Said, Dr. Illah Sailah Basith dan Dr. Arif Daryanto diucapkan terimakasih atas komentar dan masukan tentang tema orasi ilmiah ini. Kepada keponakan, Rasyid Faruk Askar dan Ridwan Faruk Askar diucapkan terimakasih atas bantuan pengetikan naskah orasi ilmiah ini.

Kepada Rektor IPB, Dekan Faperta, Direktur Program Studi Magister Manajemen Agribisnis (MMA) dan Direktur Crescent yang telah membantu pendanaan dalam penyelenggaraan orasi ini diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya pula.

Secara khusus saya tidak mungkin melupakan jasa para pembantu rumahtangga, Tinah, yang dengan setia telah bekerja hampir sekitar 15 tahun dan juga Siti, sekitar 4 tahun dan mantan pembantu lainnya yang selalu siap menolong untuk keperluan rumahtangga dan keperluan lain yang menunjang keberhasilan karir saya. Tentunya hal yang sama disampaikan kepada para mantan pengemudi, Abdulah, Dahlan, Samsuri, Maman, dan Mulyadi yang telah bertugas baik untuk keperluan kantor maupun pribadi.

Secara sangat khusus saya ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan sekaligus rasa kasih sayang kepada almarhum Abah H.Tb.Mangkuprawira Pancasurya dan almarhumah Ema saya Hj. Suedah yang telah melahirkan, mengasuh, mendidik dan membimbing saya sejak bayi sampai saya masuk ke dunia perguruan tinggi dan bahkan sampai memasuki kehidupan berkeluarga. Salahsatu bentuk kearifan yang saya peroleh dari kedua orangtua dan tak pernah terlupakan adalah ketika saya tidak naik kelas dari kelas dua ke kelas tiga Sekolah Menengah Pertama. Sebagai remaja bukannya karir akademik yang saya peroleh tetapi hanya sebuah kepercayaan sebagai seorang kapten kesebelasan Persija remaja. Ketika itu beliau menasehati agar saya tidak larut dalam penyesalan diri atas peristiwa itu dan mereka percaya dan berdoa bahwa saya akan sukses untuk belajar dari kegagalan tersebut. Alhamdulillah doa beliau didengar dan dikabulkan Allah. Hanya karena kehendak Allahlah beliau tidak dapat menyaksikan suasana kebahagiaan dan keberhasilan karir akademik dan jabatan salah seorang dari lima anaknya. Semoga segala amal soleh dan budi baik yang telah beliau berikan kepada saya mendapat ganjaran berlimpah dari Allah SWT.

Kepada kakak-kakak saya H.Tb Happy Mangkuprawira dan H.Tb.Edy Mangkuprawira SH dan adik-adik saya H.Tb Sudradjat Mangkuprawira dan Ratu Tati Ulfa Chandra disampaikan terimakasih dan penghargaan atas dukungannya selama ini. Saya merasa bersyukur telah begitu lama bersama mereka melewati masa-masa indah dan selalu saling tegur sapa sampai kini. Kepada uwa, mamang dan bibi, menantu, ipar, disampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan atas dukungan kepada saya dalam meraih cita-cita yang mulia ini.

Rasa hormat dan penghargaan yang tulus disampaikan pula kepada kedua mertua saya almarhum Abah Ali Hubeis dan almarhumah Ibu Fadlun Bajebeir dan seluruh keluarga yang telah menerima saya sebagai keluarga mereka dan telah berperanserta

memberikan perhatian besar kepada saya dalam menjalani kehidupan ini.

Secara sangat khusus pula saya ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada isteri tersayang Aida Vitayala Hubeis, yang telah mengarungi kehidupan bersama dalam suka dan duka. Saya memperoleh banyak kasih sayang dan cinta, pengertian dan dukungan besar dari isteri dalam menggapai cita-cita yang tinggi ini selama hampir 35 tahun. Kedudukan isteri sebagai pendukung utama ekonomi keluarga sangatlah besar, khususnya dalam membesarkan anak-anak tercinta. Dalam kesibukannya yang tidak sedikit dia masih sempat mengedit naskah orasi ilmiah ini. Tidak lupa pula kepada anak-anak saya tercinta, Ratu Mirah Afifah, Tb.Nur Ahmad Maulana dan Desina Kartika, berikut lima cucu, diucapkan terimakasih atas doa, perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini kepada papah dan embah. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan membimbing anak dan cucu saya untuk mencapai cita-cita hidup yang tinggi penuh makna disertai dengan tawadhu dan selalu memohon ridho kepada NYA.

Dengan selalu bersyukur dan berpasrah diri kepada Allah SWT, saya akan mengakhiri penyampaian orasi ini dengan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas ketekunan para hadirin mengikuti acara ini. Saya mohon maaf manakala ada kekeliruan saya yang tidak berkenan di hati para bapak, ibu dan saudara sekalian. Seretak-retak gading semoga ia masih memiliki nilai. Billahit taufiq wal hidayah.

Wassalamualaikum warahmatullah wabarokatuh